



Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (Roa) Terhadap Harga Saham

Neng Nur Alsalbiyah, Titing Suharti, Diah Yudhawati.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor.Indonesia
diahjudhawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Indeks LQ-45 Periode 2012-2016. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok periode 2012-2016. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 Perusahaan Rokok yang ada terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diambil dengan kriteria tertentu yaitu perusahaan yang manufaktur yang tergolong sektor rokok dan masih berdiri selama periode pengamatan dan dipublikasikan di LQ45 periode 2012-2016. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, uji hipotesis yaitu koefisien determinan, uji F, dan uji T. Hasil penelitian *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Rokok.

Kata Kunci : *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, Harga Saham.

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Pasar saham salah satu bisnis yang besar di kalangan pengusaha-pengusaha sukses yang bergerak di bidang saham. Perdagangan saham menjadi hal pokok yang diperjual belikan oleh pengusaha-pengusaha besar karena orientasi dari saham sangat menguntungkan, dua hal yang harus diperhatikan dalam saham yaitu Keuntungan dan Resiko. Keuntungan besar maka resiko yang

harus ditanggung pun besar. Maka dari itu Perusahaan menetapkan Harga Saham untuk menjadi pertimbangan kepada pemilik saham. Analisa harga saham umumnya dapat dilakukan oleh para investor dengan mengamati dua faktor dasar yaitu Faktor fundamental memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang mengestimasi nilai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menetapkan hubungan variabel-

variabel sehingga diperoleh taksiran harga saham (Husnan, 2005:315). Faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Kemudian Faktor Teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu (Husnan, 2005:349). Dengan begitu investor dapat menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya.

Semakin berkembangnya kegiatan pengembangan perusahaan tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut tentunya diperlukan usaha untuk mencari tambahan dana (berupa fresh money) untuk disuntikan ke dalam perusahaan sebagai pengganti ataupun sebagai penambah dana yang sedang dijalankan ataupun untuk pengembangan dan perluasan bidang usaha. Dalam rangka pemenuhan dana tersebut selain mencari pinjaman, merger, perusahaan dapat mencari tambahan modal dengan cara mencari pihak lain yang berpartisipasi dalam menanamkan modalnya. Hal ini dapat dilakukan

dengan penjualan sebagian saham dalam bentuk efek kepada masyarakat luas. Usaha ini dikenal dengan istilah penawaran umum (*go public*) di pasar modal. Perusahaan yang *go public* dapat memperjualbelikan saham secara luas di pasar sekunder. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh *demand* dan *supply* antara penjual dan pembeli. Biasanya *demand* dan *supply* ini dipengaruhi baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat kinerja perusahaan yang dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Seperti besarnya dividen yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan, prospek di masa yang akan datang, rasio utang dan *equity*. Kedua, faktor eksternal yaitu hal-hal di luar kemampuan manajemen perusahaan untuk mengendalikannya, seperti munculnya gejolak politik, perubahan kurs, laju inflasi yang tinggi, tingkat suku bunga deposito dan lain-lain.

Investor yang menanamkan dananya pada saham-saham perusahaan sangat berkepentingan terhadap laba saat ini dan laba yang diharapkan di masa yang akan datang serta adanya stabilitas laba. Perusahaan yang mempunyai reputasi baik adalah perusahaan yang mampu memberikan dividen secara konstan kepada pemegang saham. Semakin meningkatnya laba yang

diterima perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham. Setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila dividen akan dibayarkan semua, kepentingan cadangan akan terabaikan. Sebaliknya apabila laba akan ditahan semua, maka kepentingan pemegang saham akan uang kas akan terabaikan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2016.
2. Bagaimana Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2016.
3. Bagaimana Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2016.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Pada

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2016.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2016.

Metodologi Penelitian

Desain Penelitian

Metode penelitian ini dengan penulisan menggunakan data *kuantitatif* dan data *sukender* yang akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan Analisis Laporan Keuangan, pengaruh *Net profit margin* dan *Return on assets*.

Variabel dan Pengukuran

Variable pengukuran ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen yaitu variable yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang termasuk variabel independen disini adalah:

$$\text{Net profit margin } (X_1) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Return on assets } (X_2) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel dependen (tidak bebas)

Harga saham (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price* pertahun masing-masing perusahaan yang diteliti dengan periode penelitian dari tahun 2011-2015.

Populasi dan sampel penelitian

Terkait dengan populasi ini, Sugiyono (2003:55) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Semua kasus, individu, dan gejala yang ada di daerah penelitian, disebut populasi atau *universe*. Dalam penelitian ini Populasinya adalah Saham LQ45. Data yang diperoleh dari LQ45 yang terdaftar sampai tahun 2012-2016. Peneliti mengambil sampel sebanyak 4 (Empat) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yaitu PT Gudang garam Tbk, PT Handjaya mandala sampoerna Tbk, PT Bentoel International Investama Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk . dengan menggunakan metode purposive sampel

II. Tinjauan Pustaka

Net Profit Margin (NPM)

1. *Profitabilitas*

Menurut Kasmir (2014:196) Rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan

investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

2. *Net profit margin*

Net profit margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Menurut Kasmir (2014:199) *Net profit margin* (NPM) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Return On Assets

Return on asset juga sering disebut juga sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Mardiyanto (2009:196) *Return on assets* adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas investasi. Sedangkan Menurut (Dendawijaya Lukman, 2003:120) *Return on assets* adalah rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (Laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA ,semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh

perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Pengertian Saham

Saham adalah salah satu instrument pasar modal dan merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh semua perusahaan yang berbentuk perorangan. Menurut (Usman, 1997) E.A Koeti dalam bukunya Analisis Pasar Modal (2002:20) saham bias diartikan: "Kertas dicetak dengan bagus dengan membuktikan bahwa pemegangnya turut serta atau berpartisipasi dalam modal suatu perusahaan, biasanya suatu perseroan terbatas".

Sedangkan menurut Panji Anoraga, (2003:358) saham dapat didefinisikan: "Surat berharga sebagai bukti penyertaan, pemilihan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan".

Jenis-Jenis Saham

1. Berdasarkan Peralihan Hak

Jenis-jenis saham berdasarkan peralihan hak menurut Marzuki Usman (2001:75) saham dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Saham Atas Unjuk (*Bearer Stock*)

Jenis saham dimana pada saham tersebut terdapat nama dalam sertifikat pemilik, bentuk saham yang sangat mudah untuk dialihkan kepada orang lain. Siapapun yang memegang saham tersebut dianggap sebagai pemilik dan berhak mengalihkan atau berhak atas pembagian deviden serta hak menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham.

b. Saham Atas Nama

Terdapat juga nama pemilik dan dapat dialihkan kepada orang lain, hanya saja perbedaannya adalah apabila saham tersebut hilang maka dapat meminta pengganti, karena pemilik sebenarnya sudah tercantum dalam dokumen kepemilikannya.

c. Berdasarkan Hak Tagihan

Menurut Marzuki Usman (2001:74) jika ditinjau dari segi manfaat saham dapat dibedakan menjadi sebagai berikut:

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa selalu terdapat dalam struktur modal saham suatu perseroan terbatas. Saham pembawa resiko terbesar karena pemegang saham biasa menerima setelah *dividen* preferen dibayar.

2) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen merupakan jenis saham yang memiliki nilai *dividen* selalu tetap. Untuk jenis saham preferen dapat dibedakan menjadi sebagai berikut:

3) *Cumulative Preferred Stock*

Jenis pemegang saham yang memberikan hak pemilik atas pembagiannya yang sifatnya kumulatif dalam suatu jumlah tertentu. Pemegang saham preferen *dividen* kumulatif selalu didahulukan dan diperhitungkan jika sebelumnya pada suatu tahun tertentu *dividen* tidak dibayar atau kurang bayar.

4) *Non Cumulative Preferred Stock*

Jenis pemegang saham ini mendapat prioritas dalam pembagian *dividen* hingga suatu persentase atau jumlah tertentu, tetapi tidak bersifat kumulatif. Maka bila pada suatu tahun tertentu tidak dibayar atau kurang bayar maka tidak diperhitungkan *dividen* secara tertentu.

5) *Convertible Preferred Stock*

Jenis pemegang saham ini dapat menukarkan kepemilikan saham dengan sekuritas lain yang diterbitkan perusahaan, hak konversi biasanya meliputi penukaran saham preferen dengan saham biasa.

Perbedaan antara saham biasa dengan preferen, menurut Alwi (2003:35) dalam bukunya Pasar Modal Teori dan Aplikasi yaitu:

- a. Saham Biasa (*Common Stock*)
 - 1). *Dividen* dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba.

- 2). Memiliki hak suara
- 3). Hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan apabila bangkrut dilakukan semua kewajiban perusahaan dipenuhi.
- 4). Hak untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya.

Saham Preferen (*Preferred Stock*)

- a. Memiliki hak paling dahulu memperoleh *dividen*
- b. Tidak memiliki hak suara
- c. Dapat mempengaruhi manajemen perusahaan terutama dalam pencalonan pengurus.
- d. Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditor apabila perusahaan dilikuidasi.
- e. Kemungkinan dapat memperoleh tambahan dari pembayaran laba perusahaan disamping penghasilan yang diterima secara tetap.

III. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham

Perhitungan ini untuk mencari bukti seberapa besar dan seberapa signifikan Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di LQ 45 periode 2012-2016.

Tabel 1
Net Profit Margin dan Harga Saham Penutup Objek Penelitian
 Periode 2012-2016

Kode Perusahaan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
GGRM	8,3%	7,9%	8,3%	9,2%	8,7%
HMSP	20,0%	19,5%	17,1%	15,8%	16,8%
RMBA	2,1%	8,1%	7,2%	9,8%	10,9%
WIIM	6,9%	8,3%	6,8%	7,1%	6,3%
Kode Perusahaan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
GGRM	Rp.56300	Rp.42000	Rp.60700	Rp.55000	Rp.63900
HMSP	Rp.59900	Rp.62400	Rp.68650	Rp.94000	Rp. 3830
RMBA	Rp. 580	Rp. 570	Rp. 520	Rp. 510	Rp. 484
WIIM	Rp. 760	Rp. 670	Rp. 625	Rp. 430	Rp. 440

Sumber : Laporan Tahunan Keuangan Perusahaan

Analisis Koefisien dan Detreminasi

Tabel 2

Model Summary *Net Profit Margin*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.266	28069.501

a. Predictors: (Constant), NPM

1. Analisis Koefisien korelasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 16.0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,552 artinya terjadi hubungan yang kuat dan positif antara *Net Profit Margin (NPM)* dan harga saham. Karena berada di atas 0,5 Semakin tinggi nilai R maka semakin kuat hubungannya.

2. Analisi Koefisien Determinasi (KD)

Analisis Koefisien determinasi (R square) menunjukkan nilai sebesar 0,305 adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 30,5% oleh *Net Profit Margin* sedangkan sisanya 69,5% (100%-30,5%) dipengaruhi oleh

sebab-sebab lain yang tidak

dibahas oleh peneliti.

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 3

Coefficients^a Net Profit Margin

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9451.795	14932.921		-.633	.535
	NPM	3711.872	1321.288	.552	2.809	.012

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan uji Coefficients diatas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = -9451,795 + 3711,872 X_1$ menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan X_1 (NPM) sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Y (harga saham) sebesar Rp 3711,871. Kemudian diperoleh nilai t sebesar 2.809 dengan signifikan 0,012. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena tingkat signifikan sebesar $0,012 < 0,05$.

Uji Hipotesis (Probabilitas 0,05)

Berdasarkan uji probabilitas (0,05), diperoleh nilai Uji t , dengan nilai t hitung adalah 2.809. sehingga t hitung $2.809 > t$ tabel 1.734, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Perhitungan ini untuk mencari bukti seberapa besar dan seberapa signifikan Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di LQ 45 periode 2012-2016

Tabel 4

Return On Asset dan Harga Saham Penutup Objek Penelitian

Kode Perusahaan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
GGRM	9,8%	8,6%	9,3%	10,2%	10,6%
HMSP	37,9%	39,5%	35,9%	27,3%	30,0%
RMBA	2,9%	10,7%	9,9%	12,9%	15,5%
WIIM	7,9%	10,9%	8,8%	9,8%	7,9%
Kode Perusahaan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016

GGRM	Rp.56300	Rp.42000	Rp.60700	Rp.55000	Rp.63900
HMSP	Rp.59900	Rp.62400	Rp.68650	Rp.94000	Rp.3830
RMBA	Rp. 580	Rp. 570	Rp. 520	Rp. 510	Rp. 484
WIIM	Rp. 760	Rp. 670	Rp. 625	Rp. 430	Rp. 440

Periode 2012-2016

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan

Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 5

Model Summary Return On Assets

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.260	.219	28966.824

a. Predictors: (Constant), ROA

1. Analisis Koefisien korelasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 16.0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,510 artinya terjadi hubungan yang kuat dan positif (searah) antara *Return On Assets (ROA)* dan harga saham. Karena berada di atas 0,5. Semakin tinggi nilai R maka semakin kuat hubungannya.

2. Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Analisis Koefisien determinasi (R square) menunjukkan nilai sebesar 0.260 adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 26,0% oleh Net Profit Margin sedangkan sisanya 74,0% (100%-26,0%) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak dibahas oleh peneliti.

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 6

Coefficients^a Return On Assets

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5340.696	11302.723		.473	.642
	ROA	1471.562	585.691	.510	2.513	.022

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan uji Coefficients diatas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = 5340,696 + 1471,562 X_2$ menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan X_2 (ROA) sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan

atau penurunan Y (harga saham) sebesar Rp 1471,562. kemudian diperoleh nilai t sebesar 2.513 dengan signifikan 0,022. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan

terhadap harga saham karena tingkat signifikan sebesar $0,022 < 0,05$

Uji Hipotesis (Probabilitas 0,05)

Berdasarkan uji probabilitas (0,05), diperoleh nilai Uji t, dengan nilai t hitung adalah 2.513. sehingga t hitung $2.513 > t$ tabel 1.734, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Return On*

Assets berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham.

Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 7

Model Summary *Net Profit Margin, Return On Assets*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.330	.252	28346.534

a. Predictors: (Constant), ROA, NPM

Analisis Koefisien korelasi

Analisis Korelasi dari hasil SPSS 16.0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,575 Artinya terjadi hubungan yang kuat dan Positif antara *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On asset (ROA)* dan harga saham. Karena berada di atas 0,5. Semakin Tinggi nilai R maka semakin Kuat Hubungannya.

Analisis Koefisien determinasi (R square) menunjukkan nilai sebesar 0,330 adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 33,0% oleh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Asset (ROA)* sedangkan sisanya 67,0% (100%-33,0%) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak dibahas oleh peneliti.

1. Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Analisis Regresi Berganda

Tabel 8

ANOVA^b *Net Profit Margin, Return On Assets*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.740E9	2	3.370E9	4.194	.033 ^a
	Residual	1.366E10	17	8.035E8		
	Total	2.040E10	19			

a. Predictors: (Constant), ROA, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 4.194 dengan signifikan

tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin*

0,0
33.
Ber
das
ark
an
has

(NPM), Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena F hitung 4.194 > F tabel 2.770.

Tabel 9

Coefficients^a Net Profit Margin, Return On Assets

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-27182.946	26667.976		-1.019	.322
	NPM	9044.581	6748.212	1.345	1.340	.198
	ROA	-2336.755	2898.636	-.809	-.806	.431

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan uji Coefficients diatas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = -27182,946 + 9044,581 X_1 - 2336,755 X_2$ menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan X_1 (NPM) sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Y (harga saham) sebesar Rp 9044,581 dan setiap peningkatan atau penurunan X_2 (ROA) sebesar 1%, maka akan terjadi penurunan atau kenaikan Y (harga saham) sebesar Rp 2336,755

Uji Hipotesis (Probabilitas 0,05)

Berdasarkan uji probabilitas (0,05), diperoleh nilai signifikan *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* sebesar 0.033 maka dari itu Hipotesis diterima artinya *Net Profit Margin* dan *return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata

nilai Signifikan kedua variabel tersebut < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

IV. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Berdasarkan uji probabilitas (0,05), diperoleh nilai Uji t, dengan nilai t hitung adalah 2.809. sehingga t hitung $2.809 > t$ tabel 1.734, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Berdasarkan uji probabilitas (0,05), diperoleh nilai Uji t, dengan nilai t hitung adalah 2.513. sehingga t hitung $2.513 > t$ tabel 1.734, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham..

3. Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 4.194 dengan signifikan 0,033. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena $F_{hitung} 4.194 > F_{tabel} 2.770$.

Saran

1. Bagi Pihak Investor

Untuk membeli saham sebaiknya investor mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi perusahaan melalui laporan keuangan dari tahun ke tahun atau dari hasil laporan keuangan yang telah di publikasi oleh BEI.

2. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk bahan penelitian yang akan datang, bisa yang berhubungan dengan *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* atau pun faktor-faktor yang lain.

3. Untuk Pembaca

Khususnya untuk dapat menjadikan bahan pembelajaran penelitian bagi pembaca dan menambah wawasan,. Dan untuk penelitian selanjutnya lebih bagus ditambah perusahaan dan periode penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Z. I. (2003). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi* (Edisi Pertama).

Jakarta: Nasindo Internusa.

Anoraga. (2003). Panji dan Ninik Widiyanti. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Husnan, S. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi keempat*. Yogyakarta: UPP AMD YKPN.

Kasmir. (2014). *Dasar dasar Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lukman, D. (2003). *Manajemen Perbankan, Edisi kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Marzuki Usman, M. (2001). *Singgih Riphath, dan Syahrir Ika., Pengetahuan Dasar Pasar Modal*. Indonesia, Jakarta: Institute Bankir.

Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.